
	MENGAKHIRI DIALYSIS PASIEN CDL		
	No. Dokumen DIR.01.07.01.042	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 14 Juni 2024	Ditetapkan Direktur Utama  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none">– Mengakhiri dialisis adalah tindakan mengakhiri proses hemodialisa.– <i>Catheter Double Lumen</i> (CDL) adalah pipa/ selang/ kateter yang dimasukkan ke pembuluh darah (vena) di leher (jugular) atau pangkal paha (femoral), biasanya hanya untuk hemodialisis temporer/ sementara jangka pendek (<i>short term</i>-3bulan).		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">– Sebagai acuan mengakhiri dialisis pasien CDL.– Untuk menghentikan/ menyelesaikan proses dialisis.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-038/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Hemodialisa		
Prosedur	<div><div><div>1. Perawat hemodialisa menyiapkan alat sebagai berikut :<ul style="list-style-type: none">a. Set steril berisi <i>pouches steril</i>, dan <i>handsoon on steril</i>b. Plester dan alcohol swabc. Ember untuk tempat <i>blood line</i>d. Heparine. Nacl 0,9%f. Spuit (1 cc, 3 cc, 10 cc)</div><div>2. Perawat melaksanakan prosedur sebagai berikut :<ul style="list-style-type: none">a. Perawat cuci tangan dan menggunakan APD.b. Perawat memastikan proses hemodialisa telah selesai.c. Turunkan QB sampai 150 ml/menit atau pilih metode terminasi otomatis pada mesin hemodialisa. Jika dilakukan pengambilan sample darah post hemodialisa maka lakukan sesuai prosedur pada tahap ini, bisa menggunakan spuit pada latex darah arteri dengan catatan semua prosedur pengambilan darah terbebas dari NACL 0,9%d. Pengembalian darah dengan metode tertutup, melakukan dengan sirkulasi tertutup, tanpa konektor dan menurunkan</div></div><div>TERKEN</div></div>		

TERKENDALI

MENGAKHIRI DIALYSIS PASIEN CDL

No. Dokumen
DIR.01.07.01.042

No. Revisi
00

Halaman
2 / 2

risiko kontaminasi :

- 1) Lakukan gravitasi ke area selang arteri line – inlet.
 - 2) Pembilasan secukupnya sampai darah bersih.
 - 3) Lanjutkan pembilasan ke area *outlet* dengan menggunakan QB.
- e. Nyalakan pompa darah jika darah dalam selang darah (*bloodline*) vena sudah tergantikan oleh Nacl 0,9%.
Kemudianslem akses outlet dan selang darah (*bloodline*) vena.
- f. Perawat melepaskan outlet dan inlet dari selang darah (*bloodline*).
- g. Perawat merapikan alat selanjutnya lakukan desinfektan mesin.
- h. Perawat melepaskan sarung tangan selanjutnya mencuci tangan.
- i. Perawat mengukur tekanan darah.
- j. Untuk akses CDL hemodialisa :
- 1) Pada akses CDL bilas dengan Nacl 0,9 % 2-3 kali volume lumen kateter (*flushing*) pada setiap lumennya. Berikan heparin *lock* menggunakan larutan heparin (perbandingan 1ml Nacl 0,9% : 1000-2500 unit heparin atau sesuai kebutuhan dan indikasi).
 - 2) Lakukan swab dengan alkohol pada ujung lumen lalu tutup lumen CDL dan balut dengan kassa steril
- k. Perawat merapikan alat.
- l. Perawat mencuci tangan.
- m. Perawat menyampaikan edukasi dan informasi yang diperlukan.
- n. Perawat membantu pasien untuk menimbang berat badan pasien
- o. Perawat melakukan dokumentasi

Unit Terkait

—

TERKENDALI